

JCI Daily Data

24-December		7,065.75
Change (dtd/ytd)	-0.43%	-2.85%
Volume (bn/shares)		19.18
Value (tn IDR)		9.66
Net Buy (Sell, bn IDR)		(231.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,297.0	0.91	14.88
S&P 500	6,040.0	1.10	26.63
Nasdaq	20,031.1	1.38	33.44
FTSE 100	8,137.0	0.42	5.22
Nikkei	39,036.9	-0.32	16.65
HangSeng	20,098.3	1.08	17.90
Shanghai	3,393.5	1.26	14.07
KOSPI	2,440.5	-0.06	-8.09

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,208	0.30	5.31
EUR/USD	1.040	-0.07	-5.80
GBP/USD	1.254	0.07	-1.49
USD/JPY	157.18	0.01	11.44

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.036	-1.00	55.40
US	4.590	0.50	72.40
UK	4.594	5.10	105.50
Japan	1.060	0.50	44.40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.1	1.24	-2.16
Gold (USD/Onc)	2,635.5	-0.23	27.21
Nickel (USD/Ton)	15,465.0	0.23	-6.85
CPO (MYR/Ton)	4,895.0	-0.12	31.55
Tin (USD/Mtr Ton)	28,818.0	0.97	13.39
Coal (USD/Ton)	126.8	1.00	-13.42

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.43% ke level 7,065.75
- Imbal hasil SBN turun -0.2371bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16,208.
- China pertahankan suku bunga MLF, tarik uang tunai terbesar sejak 2014. Serta, BoJ menyampaikan Jepang mendekati inflasi 2% yang stabil.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (24/12) sebesar -0.43% di level 7.065, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR231 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR15.22 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari Selasa adalah sektor teknologi (-1.68%) disusul sektor barang konsumen non-primer serta sektor barang konsumen primer masing-masing sebesar -1.19% dan -0.89%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0.01% pada perdagangan hari Selasa (24/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.30% di level Rp16,208 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu rilis data perekonomian Jepang serta fluktuasi harga komoditas dunia. Sedangkan, dari dalam negeri para pelaku pasar juga harus mewaspadaikan tekanan dari PMI manufaktur Indonesia yang berada dibawah level 50, mengingat aktivitas manufaktur domestik yang terkontraksi selama lima bulan berturut-turut didorong oleh pelemahan daya beli dan penurunan ekspor. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

China Pertahankan Suku Bunga MLF, Tarik Uang Tunai Terbesar Sejak 2014. People's Bank of China (PBoC) meluncurkan total CNY300 miliar ke lembaga-lembaga keuangan melalui fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF) selama satu tahun pada tanggal 25 Desember dengan suku bunga tidak berubah yaitu 2,0%. Jumlah tersebut dibandingkan dengan CNY1,45 triliun pinjaman MLF yang jatuh tempo bulan ini, menandai penarikan uang tunai bersih sebesar CNY1,15 triliun, terbesar sejak 2014. Para pembuat kebijakan pada awal Desember menjanjikan kebijakan moneter yang cukup longgar perubahan sikap yang pertama kali dalam 14 tahun terakhir, bersamaan dengan langkah-langkah fiskal yang lebih proaktif untuk membantu perekonomian. Namun, mereka belum mengungkapkan rincian apa pun, mengantisipasi potensi tarif yang lebih tinggi oleh Presiden terpilih Donald Trump. (Trading Economics)

Penjualan Ritel Jepang Naik Terbesar dalam 3 Bulan. Penjualan ritel di Jepang tumbuh 2,8% YoY pada November 2024, mengalahkan ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan 1,7%. Ini menandai ekspansi penjualan ritel selama 32 bulan berturut-turut dan pertumbuhan tercepat sejak Agustus, dengan kenaikan upah yang terus mendukung konsumsi. Pertumbuhan penjualan yang kuat terjadi pada tekstil, pakaian & barang-barang pribadi (10,7%). Secara bulanan, penjualan ritel naik 1,8% pada November *rebound* dari revisi penurunan 0,2% pada Oktober. (Trading Economics)

Gubernur BoJ Ueda: Jepang Mendekati Inflasi 2% yang Stabil. Menurut Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda Perekonomian Jepang diperkirakan akan bergerak lebih dekat untuk mencapai inflasi 2% yang berkelanjutan dan stabil, disertai dengan kenaikan upah. Dalam pidatonya, ia menjelaskan bahwa karena ekonomi masih terus berkembang menuju inflasi yang stabil, bank sentral akan mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif, menjaga tingkat suku bunga di bawah level netral untuk saat ini. Beliau juga menegaskan kembali pentingnya menilai risiko-risiko domestik dan global untuk mengevaluasi dampaknya terhadap prospek ekonomi Jepang, harga-harga, dan kemungkinan untuk mencapai target inflasi. (Trading Economics)

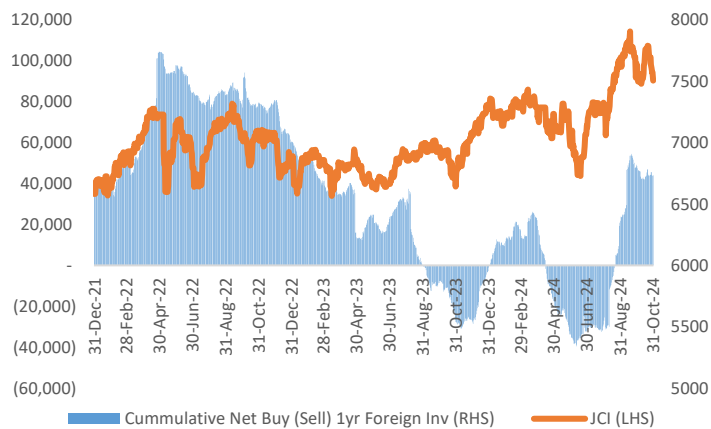
Corporate Actions

Laba BSI (BRIS) Terbang Jelang Tutup Buku 2024. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI mencetak pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 21,55% *year on year* (yoy) hingga November 2024. Kinerja mentereng ini didukung net imbal (NI) yang mampu tumbuh secara moderat, di tengah-tengah tantangan lonjakan tingkat bagi hasil ke pemilik dana. Mengacu laporan keuangan BSI, laba bersih yang dibukukan bank syariah terbesar di RI ini mencapai Rp6,20 triliun per November 2024. Untuk perbandingan, laba bersih meningkat 21,55% dari periode sama tahun lalu yang sebesar Rp5,10 triliun. Sejalan kecepatan penyaluran pembiayaan, BSI pun agresif perihal penghimpunan dana. Tercermin dari total dana pihak ketiga (DPK) BSI yang juga tumbuh tinggi yaitu sebesar 13,29% (yoy) menembus Rp303,10 triliun per November 2024. (Bisnis Indonesia)

Petrosea (PTRO) Rancang Stock Split, Harga Baru Efektif Januari 2025. PT Petrosea Tbk. (PTRO) mengumumkan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai saham atau *stock split* 1:10 ke pemegang saham. Perdagangan saham PTRO dengan nilai saham baru akan dimulai pada awal tahun depan. Petrosea menyampaikan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi pada 3 Januari 2025, dan di pasar tunai pada 7 Januari 2025. Tanggal akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi pada 2 Januari 2025, dan tanggal awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru pada pasar reguler dan negosiasi pada 3 Januari 2025. (Bisnis Indonesia)

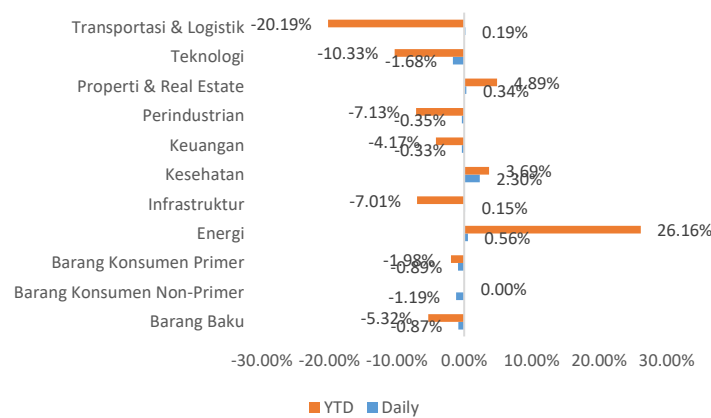
Hari ini cum Dividen RDTX. PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) bakal membagikan dividen interim tahun buku 2024 senilai Rp 151/saham atau totalnya Rp 40,58 miliar. Data keuangan per 30 September 2024 yang mendasari pembagian dividen di antaranya laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk Rp 203,60 miliar. *Cum* dividen interim Roda Vivatex (RDTX) di pasar reguler dan pasar negosiasi dilaksanakan pada hari ini 27 Desember 2024 dan pembayaran dividen dilakukan di 15 Januari 2025. Roda Vivatex (RDTX) adalah salah satu perseroan industri tekstil terbesar di Indonesia yang memproduksi kain tenun filament poliester. Berdiri pada tahun 1980 dan mulai berproduksi tahun 1983. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



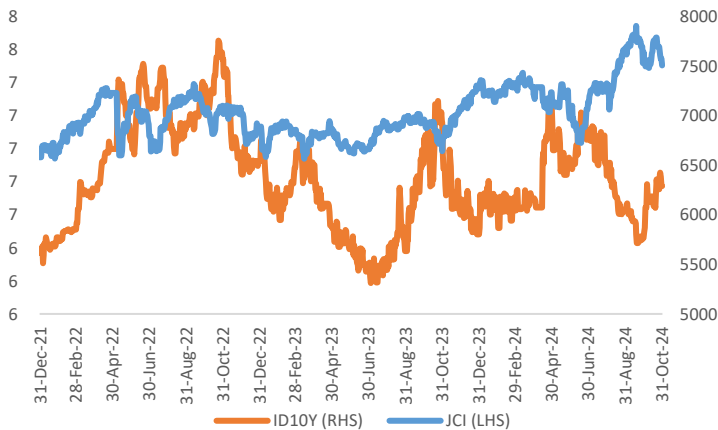
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



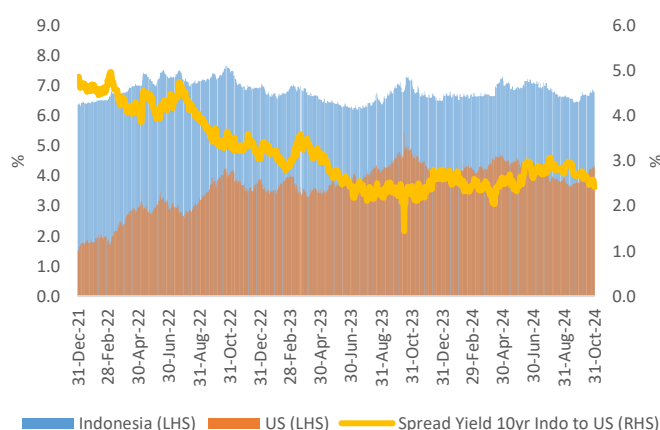
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



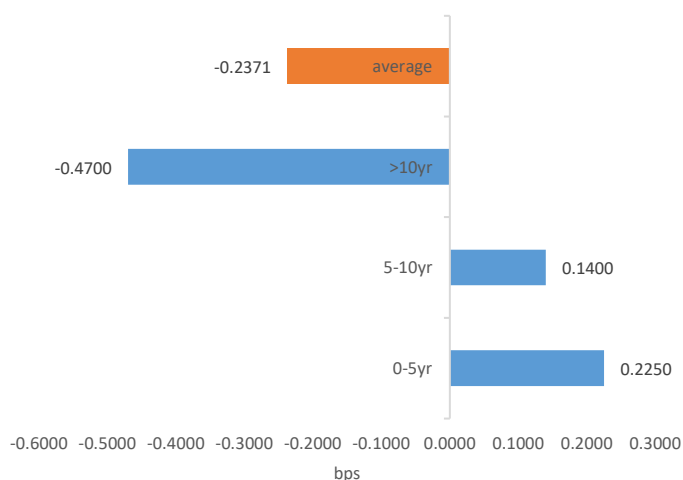
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



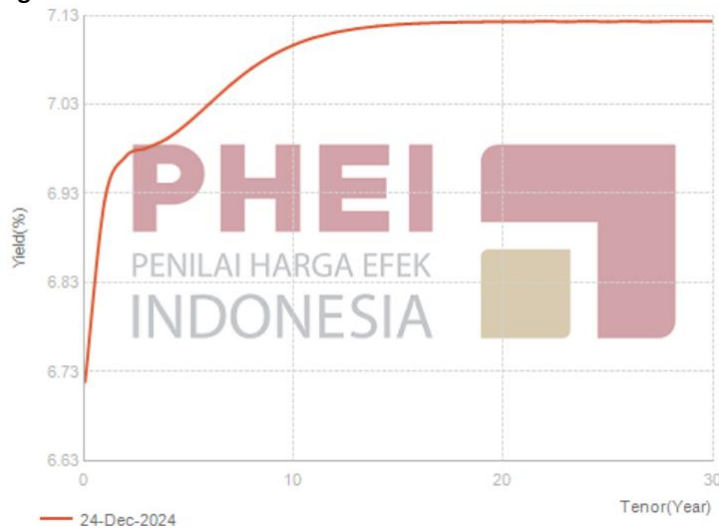
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



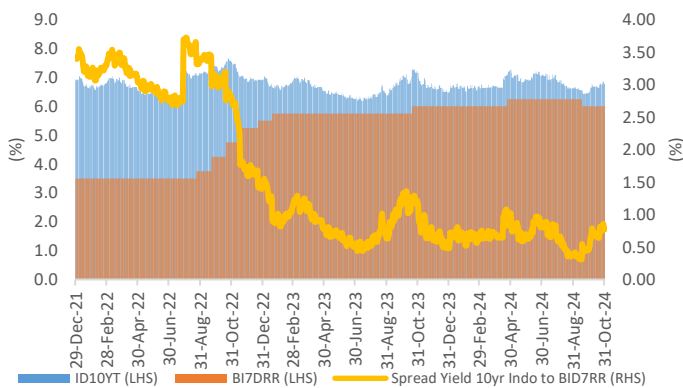
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



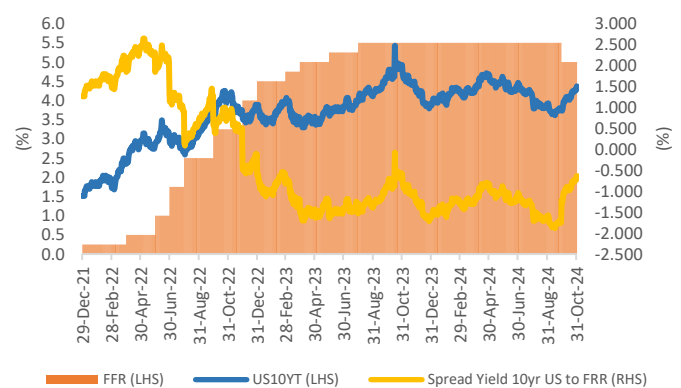
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	AYLS	141	105	34.29
2	JAST	76	57	33.33
3	POLU	1,775	1,420	25.00
4	PGLI	216	173	24.86
5	LION	406	326	24.54
6	BAPA	61	51	19.61
7	SAPX	1,405	1,180	19.07
8	TIRA	470	408	15.20
9	DAAZ	4,780	4,200	13.81
10	RAJA	2,700	2,480	8.87

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INPC	262	320	-18.12
2	DPUM	67	81	-17.28
3	SKBM	498	600	-17.00
4	LABA	298	350	-14.86
5	JIHD	1,215	1,365	-10.99
6	GRIS	103	115	-10.43
7	VOKS	244	268	-8.96
8	SAFE	240	262	-8.40
9	IPOL	123	134	-8.21
10	BBSS	171	185	-7.57

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CASA	1,349	13.97
2	BBRI	893	9.24
3	AADI	423	4.38
4	BBCA	356	3.68
5	TLKM	320	3.31
6	BMRI	296	3.07
7	SMMA	226	2.34
8	CUAN	206	2.13
9	BREN	195	2.01
10	NSSS	191	1.98

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	85,795	8.46
2	BBRI	33,328	3.29
3	BTEK	28,827	2.84
4	INPC	26,859	2.65
5	AADI	25,937	2.56
6	DAAZ	24,167	2.38
7	DOOH	22,075	2.18
8	ACRO	21,718	2.14
9	BEBS	19,568	1.93
10	ADRO	18,457	1.82

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9916	99.5587	6.9375	99.7564	6.7145	100.5929
FR0100	02/15/34	7.0189	97.3628	7.0432	97.1988	6.8821	98.2505
FR0098	06/15/38	7.0916	100.2843	7.1094	100.1329	7.0093	100.9952
FR0097	06/15/43	7.0916	100.3376	7.1293	99.9554	7.0481	100.7826

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.7137	6.7900	7.0784	7.6417	9.1070	6.8479	7.2000	7.7234	9.2215
1	6.9160	7.1094	7.4738	8.6910	10.1495	7.1837	7.5591	8.7804	10.2517
2	6.9662	7.1992	7.6298	9.1440	10.5960	7.2767	7.7279	9.2270	10.7084
3	6.9760	7.2646	7.7260	9.3900	10.8900	7.3362	7.8342	9.4736	11.0086
4	6.9868	7.3546	7.8284	9.5819	11.1568	7.4197	7.9365	9.6711	11.2755
5	7.0045	7.4581	7.9398	9.7453	11.3946	7.5198	8.0435	9.8413	11.5108
6	7.0258	7.5575	8.0493	9.8794	11.5892	7.6198	8.1492	9.9806	11.7025
7	7.0469	7.6426	8.1474	9.9830	11.7369	7.7082	8.2465	10.0876	11.8479
8	7.0653	7.7097	8.2293	10.0589	11.8425	7.7801	8.3309	10.1652	11.9519
9	7.0802	7.7598	8.2942	10.1121	11.9146	7.8354	8.4007	10.2191	12.0231
10	7.0916	7.7957	8.3436	10.1480	11.9622	7.8760	8.4564	10.2551	12.0702

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/27/2024	JP	Unemployment Rate	November	2.5%	2.5%
12/27/2024	JP	Industrial Production MoM Prel	November	2.8%	-3.4%
12/27/2024	JP	Retail Sales YoY	November	1.3%	1.7%
12/27/2024	JP	BoJ Summary of Opinions	December	-	-
12/27/2024	US	EIA Crude Oil Stocks Change	December	-0.934M	-2M
12/27/2024	US	EIA Gasoline Stocks Change	December	2.348M	-1M

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.